

BAB V

KESIMPILAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik karir mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2024 di Fakultas Dakwah Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan mengambil nilai rata-rata (mean) tentang karakteristik karir mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, terdapat 3,0 mahasiswa yang karakteristiknya mengarah ketipe realistic, 3,0 mahasiswa yang karakteristiknya mengarah ketipe investigative, 2,0 mahasiswa yang karakteristiknya mengarah ketipe artistic, 4,0 mahasiswa yang karakteristiknya mengarah ketipe social, 2,0 mahasiswa yang karakteristiknya mengarah ketipe enterprising, 2,0 mahasiswa yang tipe kepribadianya mengarah ketipe conventional. Dari penelitian ini kita bisa melihat rata-rata mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten lebih mengarah ketipe pribadian social, yang dimana orang dengan tipe kepribadian ini lebih suka hal-hal yang berhubungan dengan individu lainnya, lebih suka berkomunikasi dengan orang lain daripada bekerja dengan objek, data, atau mesin. Jenis pekerjaan yang tepat untuk tipe kepribadian ini adalah guru, dosen, dokter, psikolog, konselor, dll. Penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi pengembangan karir mahasiswa. Individu dengan tipe kepribadian Social umumnya unggul dalam pekerjaan yang memerlukan empati, komunikasi efektif, dan kemampuan untuk memengaruhi atau mendukung orang lain, seperti profesi guru, dosen, dokter, psikolog, konselor, atau pembimbing rohani. Dalam konteks Indonesia yang kaya akan nilai-nilai keagamaan, tipe ini juga cocok untuk peran seperti konselor sekolah berbasis Islam,

fasilitator dakwah, atau terapis keluarga dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek spiritual. Namun, skor yang relatif rendah pada tipe Artistic, Enterprising, dan Conventional menunjukkan potensi kelemahan dalam kreativitas artistik, kewirausahaan, atau ketelitian administratif, yang mungkin memerlukan penguatan melalui program pengembangan keterampilan tambahan selama masa studi. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar universitas, khususnya Fakultas Dakwah, mengintegrasikan bimbingan karir yang lebih terstruktur, seperti workshop pengenalan tipe kepribadian dan simulasi pekerjaan, untuk membantu mahasiswa memaksimalkan potensi Social mereka sambil mengimbangi aspek lain.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan berharga tentang profil karir mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang kesesuaian program studi dengan karakteristik peserta didik. Informasi ini sangat penting untuk memahami bagaimana mahasiswa tersebut memandang dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sesuai dengan bidang studi yang mereka tekuni. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas mengenai kesesuaian antara program studi yang diambil dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, dengan mengetahui sejauh mana program studi tersebut sesuai dengan minat dan potensi mahasiswa, institusi pendidikan dapat melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum yang lebih tepat sasaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi karir di masa depan. Dengan demikian, hasil ini dapat menjadi dasar bagi kebijakan pendidikan tinggi yang lebih adaptif, memastikan bahwa lulusan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang menuntut keterampilan sosial dan etis yang kuat, sekaligus mendukung visi pembangunan sumber daya manusia berbasis

nilai-nilai Islam di Banten dan sekitarnya. Penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar atau pendekatan longitudinal disarankan untuk memvalidasi dan memperdalam temuan ini.

B. Saran

Setelah penulis mengetahui karakteristik karir mahasiswa Bimbingan konseling Islam penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa Bimbingan Konseling Islam pilihlah profesi yang sesuai dengan tipe kepribadian masing-masing, mengasah soft skill sesuai keinginan untuk jenjang karir yang lebih terarah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diberikan tindak lanjut seperti memberikan pelayanan bimbingan dan konseling dibidang karir sebagai upaya untuk bisa memilih karir yang sesuai dengan keinginan.
3. Untuk program studi Bimbingan dan Konseling Islam, diharapkan dapat memberikan layanan dan bantuan kepada setiap mahasiswa dalam bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan bersaing secara global